

MODEL PENGEMBANGAN WISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA WISATA NGESTIREJO TANJUNGSARI

Oleh: Trisanti, Sugito, Adin Ariyanti Dewi, Yudan Hermawan, Umar Said, Hasna Alya

ABSTRAK

Yogyakarta memiliki beragam destinasi wisata, salah satunya desa wisata Ngestirejo. Desa wisata Ngestirejo merupakan desa wisata yang potensial untuk dikembangkan. Selain memiliki kekayaan alam yang menarik, desa wisata Ngestirejo juga memiliki dukungan dari masyarakat dan pemerintah daerah. Penelitian ini bertujuan untuk 1) menghasilkan model pengembangan wisata berbasis masyarakat, 2) menghasilkan panduan pembelajaran bagi masyarakat desa wisata Ngestirejo. Model penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dan pengembangan yang menghasilkan produk berupa media pembelajaran dengan menggunakan model penelitian ADDIE. Model pengembangan ADDIE terdiri dari lima tahapan yang meliputi analisis (analysis), desain (design), pengembangan (development), implementasi (implementation) dan evaluasi (evaluation). Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah observasi, wawancara, dan angket. Sedangkan Teknik analisis data yang digunakan ada tiga yakni analisis data kondisi awal, analisis data kelayakan produk, analisis data keefektifan. Hasil dari penelitian ini adalah terbentuknya desain model pengembangan wisata berbasis masyarakat yang terdiri dari 3 komponen: (1) Calon peserta yakni masyarakat yang menjadi anggota kelompok sadar wisata Asma Dewi Ngestirejo, Tanjungsari, (2) Pemilihan peserta dimana peserta yang diberdayakan adalah masyarakat yang menjadi anggota pokdarwis dan aktif dalam berbagai program pokdarwis, (3) Program pengembangan wisata dalam bentuk pelatihan memiliki 3 tahapan: persiapan, sosialisasi dan pengenalan program, pelaksanaan program.

Kata kunci: pengembangan, masyarakat, desa wisata